




Psychocentrum Review

ISSN 2656-8454 (Electronic) | ISSN 2656-1069 (Print)
Editor:  Afriyadi Sofyan

Publication details, including author guidelines

URL: <http://journal.unindra.ac.id/index.php/pcr/about/submissions#authorGuidelines>

Kedisiplinan Belajar Siswa Ditinjau dari Pola Asuh dan Kepedulian Orang Tua

Trice Dorce Sayuri¹, Yansen Alberth Reba¹, Andika Ari Saputra²¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Cenderawasih, Jayapura.²Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAIMNU) Metro Lampung, Indonesia.

Article History

Received : 22 Juni 2021

Revised : 09 Agustus 2021

Accepted : 30 September 2021

How to cite this article (APA 6th)

1st Sayuri, Trice Dorce 2nd Reba, Yansen Alberth & 3rd Saputra, Andika Ari. (2021). Kedisiplinan Belajar Siswa Ditinjau dari Pola Asuh dan Kepedulian Orang Tua. *Psychocentrum Review*, 3 (2), 250–258. DOI: 10.26539/pcr.32663The readers can link to article via <https://doi.org/10.26539/pcr.32663>

Correspondence regarding this article should be addressed to:

Trice Dorce Sayuri, Universitas Cenderawasih, Kampus Abepura Jl. Raya Sentani, Jayapura, 99351, Indonesia; E-mail:

tricesayuri14@gmail.com

SCROLL DOWN TO READ THIS ARTICLE



Universitas Indraprasta PGRI (as Publisher) makes every effort to ensure the accuracy of all the information (the "Content") contained in the publications. However, we make no representations or warranties whatsoever as to the accuracy, completeness, or suitability for any purpose of the Content. Any opinions and views expressed in this publication are the opinions and views of the authors, and are not the views of or endorsed by Universitas Indraprasta PGRI. The accuracy of the Content should not be relied upon and should be independently verified with primary sources of information.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Copyright by Sayuri, TD., Reba, YA, & Saputra, AA. (2021)

The authors whose names are listed in this manuscript declared that they have NO affiliations with or involvement in any organization or entity with any financial interest (such as honoraria; educational grants; participation in speakers' bureaus; membership, employment, consultancies, stock ownership, or other equity interest; and expert testimony or patent-licensing arrangements), or non-financial interest (such as personal or professional relationships, affiliations, knowledge or beliefs) in the subject matter or materials discussed in this manuscript. This statement is signed by all the authors to indicate agreement that the all information in this article is true and correct.

Original Article

Kedisiplinan Belajar Siswa Ditinjau dari Pola Asuh dan Kepedulian Orang Tua

Trice Dorce Sayuri¹, Yansen Alberth Reba¹, Andika Ari Saputra²

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Cenderawasih, Jayapura, Indonesia.

²Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAIMNU) Metro Lampung, Indonesia.

Abstract. This study Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pola asuh dan kepedulian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII F dan G di SMP Negeri 5 kota Jayapura. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen yang berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 siswa. Sampel penelitian ini sebanyak 52 siswa yang ditentukan dengan rumus Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% selanjutnya teknik pengambilan sampel dilakukan secara random. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pola asuh orang tua diperoleh nilai sebesar 0.752. Variabel kepedulian orang tua mendapatkan nilai 0.473. Artinya terdapat pengaruh pola asuh dan kepedulian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa, berarti terdapat pengaruh positif yang cukup kuat.

Keywords: Disiplin Belajar, Kepedulian Orangtua, Pola Asuh.

Corresponding author: Trice Dorce Sayuri, tricesayuri14@gmail.com, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

Pendahuluan

Menurut UU No. 20 tahun 2003, pendidikan merupakan sebuah upaya yang di pahami dan dirancang untuk memenuhi kondisi belajar dan metode pembelajaran supaya peserta didik aktif meluaskan kemampuan dalam dirinya untuk menerima kapasitas kerohanian keagamaan, pengendalian diri, perilaku, etika mulia, dengan keahlian yang diperlukan dirinya. Sedangkan UUD No. 2 tahun 1989. Pendidikan merupakan suatu upaya yang dipahami dalam menyiapkan peserta didik menerima aktivitas bimbingan, pengajaran, atau sasaran dalam peranannya pada waktu yang akan datang.

Pada awalnya pendidikan terdiri dari unit terkecil hingga terbesar. Unit terkecil merupakan keluarga. Keluarga adalah lingkungan penting untuk kemajuan dan perubahan anak. yaitu keluarga yang meliputi rasa kasih sayang, tempat hubungan dan cara bersosialisasi anak pada awalnya terbentuk di dalam keluarga (Hulukati and Hulukati 2015). Pada sebuah keluarga semua perilaku orang tua hendak mencipta karakter pada anak sehingga terus-menerus terbawa, pada lingkungan masyarakat dan di sekolah (Wulandari and Kristiawan 2017). Nasihat, didikan dan bimbingan yang orang tua lakukan untuk anak agar dapat memperoleh kepribadian baik dan pemikiran luas maksimal (Arief, 2020).

Hera (2016) mengatakan cara belajar anak memiliki kaitan dengan kedisiplinan belajar, dapat dilihat dari masalah yang terdapat pada hasil belajar yang tidak maksimal, dikarenakan kurangnya kedisiplinan dalam belajar. Disiplin belajar adalah kepatuhan dan taat pada peraturan

termasuk pada proses perubahan perilaku yang menetap akibat penerapan berbentuk pengalaman yang di amati, mengikuti, membuktikan, mematuhi, menuruti dan menghafal (Gunarsa, Sudarma, and Dibia 2018). Lomu & Widodo (2018) mengatakan terdapat dua macam disiplin yang mempunyai pengaruh besar untuk menghasilkan sesuatu. Pada kedua disiplin tersebut saling berpengaruh dan membentuk suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Peran kepedulian yang di berikan orang tua untuk mendidik anak-anaknya sangat diharapkan untuk memperoleh keberhasilan bagi anak dalam mencapai masa depannya (Saputra, Saputra, and Permatasari 2017). Anak ingin selalu dipedulikan dan diperhatikan orang tuanya, maka orang tua memiliki tanggung jawab atas pendidikan anaknya. Orang tua yang mendaftarkan anaknya bersekolah pada umumnya bertujuan untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi. Kepedulian merupakan perbuatan peduli yang berupa rasa sayang dan cinta pada anak dengan segala kemampuan untuk mendidiknya agar suatu saat anak menjadi berguna dan orang yang baik (Yuliati and Martuti 2014).

Ayun (2017) mengatakan bahwa pola asuh merupakan sebuah cara bagaimana orang tua dalam mendidik anak dan orang tua mempunyai tanggung jawab untuk membimbing anak agar anaknya bisa mendapatkan perhatian, pemahaman dan rasa cinta. Selain itu, pola asuh orang tua adalah cara orang tua berperan, mendidik, menjalin hubungan dan memandu anak pada sebuah kegiatan yang menghubungkan cukup luas karakter spesifik secara individu ataupun serentak dalam upaya aktif membimbing anak (Anisah 2017).

Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 (SMP N 5) Kota Jayapura adalah salah satu lembaga pendidikan negeri di tingkat menengah pertama yang menjadi favorit di kalangan SMP Negeri di Kota Jayapura. Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari guru BK SMP Negeri 5 Kota Jayapura Ibu Marsela D Sayuri bahwa masih ditemukan beberapa siswa yang kurang dalam kedisiplinan belajar yang dikarenakan kurangnya perhatian orang tua, sehingga membentuk pola pikir siswa yang kurang disiplin dalam proses belajar di sekolah, sedangkan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa diperlukan perhatian lebih serta pola asuh yang baik dari orang tua dalam membentuk karakter dan pola pikir dari siswa disertai dengan menumbuhkan karakter disiplin siswa dimulai dari dalam rumah.

Kepedulian dan pola asuh yang lebih baik dari orang tua, secara tidak langsung akan meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dalam mendapatkan prestasi yang lebih maksimal. Kedisiplinan yang timbul dari siswa disebabkan karena adanya dukungan yang diberikan orang tua atau lingkungan yang membentuk karakter hingga mampu disiplin dalam belajar. Ada beberapa persoalan yang menjadi penghambat antara orang tua maupun siswa adalah terdapat beberapa orang tua yang kurang dalam memberi perhatian kepada anak dikarenakan kesibukan orang tua dalam mencari nafkah, sehingga tugas dan tanggung jawab orang tua dalam perkembangan aktifitas anak menjadi terabaikan (Ayun 2017). Akibatnya anak menjadi tidak termotivasi dalam pembelajarannya, terlambat pergi ke sekolah, tidak mengerjakan tugas dan tidak taat pada peraturan di sekolah (Saputra and Astuti 2018).

Metode

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional dan tergolong ke dalam riset *expost facto*. Peneliti melaksanakan riset ini bertempat di SMP Negeri 5 Kota Jayapura terkhususnya siswa kelas VIII F dan G di Jalan Raya Entrop Jayapura Selatan, Papua. Waktu riset ini dilaksanakan pada bulan Januari- Februari tahun 2021 dengan menggunakan metode survei dan metode korelasional.

Sampel

Pada penelitian yang menjadi populasi yaitu keseluruhan siswa kelas VIII F dan G di SMP Negeri 5 Kota Jayapura tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 60 siswa. Penelitian

menggunakan teknik pengambilan sampel pada populasi yang homogen dengan *Random Sampling*. Keseluruhan sampel yang di gunakan berjumlah 52 siswa.

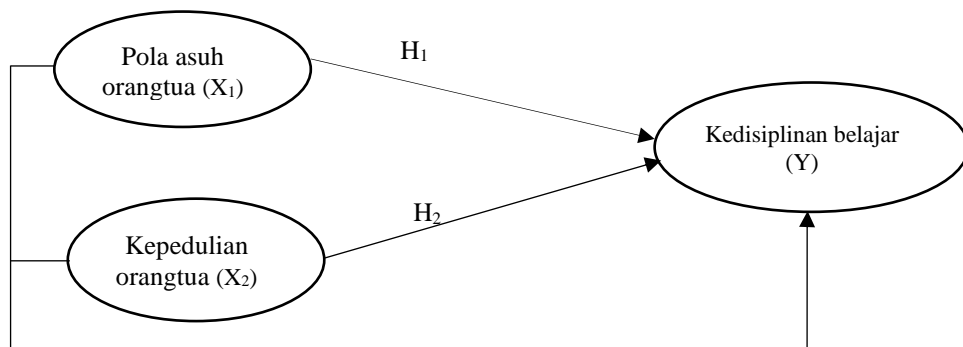
Instrumen

Data dikumpulkan menggunakan teknik *questioner* dengan jenis skala. Menurut Azwar, (2012) poin-poin pertanyaan dalam skala tersebut sudah disiapkan jawaban dalam bentuk skala yang kesesuaiannya dan ketidakesuaiannya terhadap poin pertanyaan yang hendak diukur, respon subyek yang dikategorikan sebagai jawaban salah ataupun benar. Riset ini menggunakan skala pola asuh orang tua, skala kepedulian orang tua dan skala kedisiplinan belajar. Poin-poin pertanyaan di dalam skala tersebut telah disediakan jawaban yang berbentuk skala kesesuaian dan ketidakesesuaian terhadap poin pertanyaan. Hasil dari terkumpulnya pengumpulan data, diberikan nilai dengan dilakukan pengukuran. Skala yang dipakai dalam riset ini memakai ketentuan nilai 1 sampai 5.

Desain

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu pola asuh dan kepedulian orang tua. Sedangkan variabel terikatnya adalah kedisiplinan belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hipotesis dan model penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa secara parsial.
- H2 : Kepedulian orang tua berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa secara parsial.
- H3 : Pola asuh dan kepedulian orang tua mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa secara simultan.



Gambar 1. Desain Penelitian

Hasil

Uji Normalitas

Penelitian ini melakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov Test* terhadap tiga variabel penelitian yaitu pola asuh orang tua, kepedulian orang tua, dan kedisiplinan belajar pada siswa. Untuk hasil yang lebih rinci

mengenai uji normalitas dari variabel pola asuh orang tua, kepedulian orang tua, dan kedisiplinan belajar pada siswa dapat dilihat pada tabel seperti berikut ini :

Tabel 1. Hasil Uji Kolmogorov – Smirnov Test

	PA	KO	KB
Kolmogorov-Smirnov Z	.969	.656	.967
Asymp. Sig. (2-tailed)	.304	.782	.307

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas tabel 1 diketahui nilai signifikansi Pola Asuh 304, Kepedulian Orang Tua 782, Kedisiplinan Belajar 307 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Ketiga variabel dalam penelitian telah berdistribusi normal, nilai sig. > 0.05.

Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk melihat apakah hubungan antara variable bebas dan variable terikat terbentuk linear atau tidak. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 2 di bawah :

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KB * PA	Between Groups (Combined)	5952.241	19	313.276	1.297	.252
	Linearity	1379.360	1	1379.360	5.709	.023
	Deviation from Linearity	4572.881	18	254.049	1.052	.437
	Within Groups	7731.067	32	241.596		
	Total	13683.308	51			

Berdasarkan tabel 2 diatas, memunculkan nilai signifikan sebesar 0.437 yang lebih besar dari 0,05. Variabel pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar dalam penelitian ini telah mencapai linearitas, nilai sig. > 0.05.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas kepedulian orang tua dan kedisiplinan belajar
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KB * KO	Between Groups (Combined)	9379.974	29	323.447	1.654	.0114
	Linearity	1689.750	1	1689.750	8.639	.0008
	Deviation from Linearity	7690.224	28	274.651	1.404	.209
	Within Groups	4303.333	22	195.606		
	Total	13683.308	51			

Berdasarkan tabel 3 di atas, memunculkan nilai signifikan sebesar 0.209 yang lebih besar dari 0,05. Variabel kepedulian orang tua dan kedisiplinan belajar dalam penelitian telah mencapai linearitas, nilai sig. > 0.05.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan guna melihat apakah terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain dalam sebuah model regresi. Berikut uraian hasil perhitungan uji heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-35.100	14.994		-2.341	.023
	PA	.250	.172	.189	1.456	.152
	KO	.292	.195	.197	1.054	.104

a. Dependent Variable: Abs_RES

Dari hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4 tersebut, variabel pola asuh orang tuamempunyai nilai sig. $0,152 > 0,05$. Begitupun dengan variabel kepedulian orang tua memiliki nilai sig. $0.104 > 0.05$. Sehingga, diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan guna mengetahui korelasi antara variabel bebas dalam model regresi linear berganda. Berikut ini uraian hasil perhitungan uji multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	54.564	29.434		1.854	.070		
	PA	-.752	.337	-.285	-2.229	.030	.990	1.010
	KO	.473	.187	.323	2.523	.015	.990	1.010

a. Dependent Variable: KB

Berdasarkan hasil uji pada tabel 5 di atas, variabel pola asuh dan kepedulian orang tua mempunyai nilai *tolerance* $0,990 > 0,05$ serta nilai VIF $1,010 < 10$. Sehingga diketahui bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS *for windows*. Ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam analisis regresi yakni 1) besaran *R-Square* untuk mengetahui berapa persen (%) varians variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen; 2) apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen; dan 3) memperhatikan signifikan tidaknya koefisien regresi dari setiap variabel independen dengan mengetahui Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan efektif (SE).

Tabel 6. Uji Hipotesis Tabel R-Square

Model	R	R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.452	0.204	14.90734

Tabel di atas menunjukkan nilai *R-Square* 0,204 atau sebesar 20,4%. Hal ini berarti bahwa proporsi varians dari kedisiplinan belajar yang dijelaskan oleh pola asuh dan kepedulian orang tua adalah sebesar 20,4%, sementara 79,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Tabel 7. Tabel Anova

Model	Sum of Square	Df	MeanSquare	F	Sig.
Regression	2794.090	2	1397.045	6.287	0.004
Residual	10889.218	49	222.229		
Total	13683.308	51			

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai p adalah $0,004 < 0,05$. Sehingga, terdapat pengaruh signifikan dari pola asuh dan kepedulian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa.

Tabel 8. Tabel Koefisien Regresi

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	Sig.	Ket.
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>Constant</i>	54.564	29.434		0.070	Signifikan
Pola asuh orang tua	0.752	0.337	0.285	0.030	Signifikan
Kepedulian orang tua	0.473	0.187	0.323	0.015	Signifikan

b. Dependent Variable: KB

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persamaan regresi yang berpengaruh signifikan terdapat pada variabel yakni pola asuh orang tua dan kepedulian orang tua dengan taraf sig 0,05. Hal ini berarti Pada variabel pola asuh orang tua diperoleh nilai yang merupakan angka *Unstandardized Coefficients* sebesar +0.752 (X^1) dengan sig 0.030 $<$ 0,05. Begitupun pada variabel kepedulian orang tua diperoleh nilai *Unstandardized Coefficients* +0.473 (X^2) dengan sig 0,015 $<$ 0,05. Hal ini berarti hipotesis diterima. Hasil menerangkan bahwa variabel pola asuh dan kepedulian orang tua mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa dengan nilai *constant Unstandardized Coefficients* sebesar 54.564, angka tersebut merupakan angka konstantanya.

Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pola asuh dan kepedulian orang tua terhadap kedisiplinan belajar. Variabel pola asuh orang tua mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kedisiplinan belajar pada siswa. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian (Murti, Purwandari, and Manis 2018) bahwa kedisiplinan anak sangat dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Anak sering kali berkembang dalam lingkungan pola asuh yang keliru, atau lingkungan negatif yang cenderung kurang didukung dalam kedisiplinan. Anak berkembang dengan apa yang didapatkan dari lingkungan, anak dibesarkan dan belajar berdasarkan apa yang didapatkan dan dialami dari lingkungan. Jika lingkungan positif dan ramah maka anak dapat bertumbuh kembang dengan mengembangkan disiplin pada dirinya (Jadmiko 2018). Dengan kata lain melalui pola asuh orang tua, anak

mempelajari karakter dan kedisiplinan serta apa saja yang akan di pelajari anak (Niksan and Kep, 2019). Membuat perubahan karakter, tujuan, memilih, membuat keputusan sendiri, tidak ingin bergantung pada orang lain yang merujuk pada kebebasan serta taat pada aturan moral yang diyakini (Safitri and Sukma 2020). Hasil penelitian selaras dengan penelitian yang dilakukan (Setiawati and Hidayat 2020) pada 79 siswa SMA Negeri 3 Sidoarjo menunjukkan adanya pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar yang positif dan signifikan,

Kepedulian orang tua untuk mendidik anak-anaknya sangat diharapkan untuk memperoleh keberhasilan bagi anak dalam mencapai masa depannya (Saputra, Saputra, and Permatasari 2017). Anak ingin selalu dipedulikan dan diperhatikan orang tuanya, maka orang tua memiliki tanggung jawab atas pendidikan anaknya. Orang tua yang mendaftarkan anaknya untuk sekolah untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi, merupakan perbuatan peduli yang berupa rasa sayang dan cinta pada anak dengan segala kemampuan untuk mendidiknya agar suatu saat anak menjadi berguna dan orang yang baik (Yuliati and Martuti 2014). Ayun (2017) mengatakan bahwa pola asuh merupakan sebuah cara bagaimana orang tua dalam mendidik anak dan orang tua mempunyai tanggung jawab untuk membimbing anak agar anaknya bisa mendapatkan perhatian, pemahaman dan rasa cinta. Selain itu, pola asuh orang tua adalah cara orang tua berperan, mendidik, menjalin hubungan dan memandu anak pada sebuah kegiatan yang menghubungkan cukup luas karakter spesifik secara individu ataupun serentak dalam upaya aktif membimbing anak (Anisah 2017).

Kepedulian orang tua mempunyai pengaruh terhadap kedisiplinan belajar pada siswa, Variabel pola asuh dan kepedulian orang tua mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar. Kepedulian orang tua terhadap kegiatan belajar anak akan memberikan pengaruh yang signifikan tidak hanya terhadap peningkatan kedisiplinan belajarnya, namun juga terhadap semangat dan motivasi belajar anak sehingga prestasi belajar anak juga akan menjadi meningkat. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Panuntun 2013) pada 249 siswa menunjukkan bahwa kepedulian orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku belajar siswa yang digambarkan dengan adanya kedisiplinan belajar. Sehingga, apabila kepedulian orang tua ditingkatkan dengan cara misalnya memperhatikan kesehatan anak, membelikan buku, membelikan pakaian seragam, memperhatikan biaya pendidikan, dan memperhatikan terhadap kegiatan belajar siswa, dan lainnya, akan mengakibatkan peningkatan perilaku kedisiplinan belajar siswa. Begitu juga sebaliknya, apabila kepedulian orang tua diturunkan akan mengakibatkan juga turunnya perilaku kedisiplinan belajar siswa.

Namun, Ada beberapa persoalan yang menjadi penghambat antara orang tua maupun siswa adalah terdapat beberapa orang tua yang kurang dalam memberi perhatian kepada anak dikarenakan kesibukan orang tua dalam mencari nafkah, sehingga tugas dan tanggung jawab orang tua dalam perkembangan aktifitas anak. Kepedulian orang tua merupakan sikap atau perilaku peduli yang berbentuk cinta dan kasih sayang yang ditujukan kepada anak dengan segala kekuatan untuk mendidik menjadi orang yang lebih baik dan berguna di masa depannya. Kepedulian orang tua yang digambarkan dengan tindakan pengawasan terhadap aktivitas belajar anak dapat membuat anak menjadi lebih disiplin sehingga pendidikan anak tetap berlangsung dengan baik. Sebaliknya bila tidak diawasi, maka pendidikan anak beresiko terbengkalai dan merugikan diri anak (Yelvina & Syuraini, 2018).

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh dan kepedulian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa. Artinya: 1) adanya pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa termasuk dalam kategori kuat; 2) adanya pengaruh kepedulian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa yang masuk dalam kategori cukup kuat; 3) adanya

pengaruh pola asuh dan kepedulian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa, yang berarti terdapat pengaruh positif yang cukup kuat. Semakin tinggi pola asuh dan kepedulian orang tua, semakin tinggi kedisiplinan belajar siswa. Sebaliknya, semakin rendah pola asuh dan kepedulian orang tua, maka semakin rendah kedisiplinan belajar siswa. Temuan dalam penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa dipengaruhi oleh variabel pola asuh dan kepedulian orang tua.

Dengan demikian, maka peneliti merekomendasikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak yang terlibat. Orang tua hendaknya mempraktikkan pola asuh yang baik berupa sikap atau perilaku peduli yang berbentuk cinta dan kasih sayang yang ditujukan kepada anak agar terciptanya suasana belajar yang baik. Orang tua hendaknya menunjukkan kepedulian dalam hal membimbing anaknya, baik menyangkut waktu belajar, kondisi psikologis serta pandangannya terhadap masa depan. Diharapkan akan membuat anak menjadi lebih disiplin dan mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Adapun penelitian ini tidak luput dari keterbatasan, salah satunya dalam penelitian ada beberapa siswa yang tidak mengisi angket yang telah disebar sehingga penulis harus menghubungi meminta bantuan kepada guru wali kelas untuk meminta siswa agar dapat mengisi angket tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis ucapkan kepada dosen pembimbing yang sudah mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dan artikel ini dengan baik. Kerjasama dan komunikasi yang baik dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) IAIM NU Metro Lampung, sehingga membantu dalam penyelesaian artikel. Kemudian, untuk pihak SMP Negeri 5 Kota Jayapura yang secara sukarela dan menjadi tempat pelaksanaan penelitian, serta siswa kelas VIII F dan G SMP Negeri 5 Kota Jayapura yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian.

References

- Anisah, Ani Siti. 2017. "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 5(1):70–84.
- Arief, S. (2020). *Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter Anak (Studi Peran Orang Tua Siswa Terhadap Pendidikan Karakter Anak Pada Kelas 2 SD Berlian Plaosan)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Ayun, Qurrotu. 2017. "Pola Asuh Orang Tua Dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 5(1):102–122.
- Azwar, Saifuddin. 2012. "Penyusunan Skala Psikologi Edisi II." *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Gunarsa, I. Made Deni, I. Komang Sudarma, and I. Ketut Dibia. 2018. "Pengaruh Strategi Sq4R Berbantuan Satua Bali Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V." *MIMBAR PGSD Undiksha* 6 (1).
- Hera, Lestari. 2016. "Analisis Fungsi Kelompok Dalam Penerapan Pertanian Padi Organik Di Kelompok Tani Banda Langik Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tangah, Padang." Universitas Andalas.

- Hulukati, W., & Hulukati, W. (2015). Peran lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak. *Jurnal Musawa IAIN Palu*, 7(2), 265-282.
- Jadmiko, P. (2018). Peran Penilaian Etis pada Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Pembelian Ramah Lingkungan. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 13(2), 25-30
- Lomu, Lidia, and Sri A. Widodo. 2018. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa." Pp. 745–751 in *Prosiding Seminar nasional pendidikan matematika etnomatnesia*.
- Murti, Ari, Eny Purwandari, and Widya Manis. 2018. "Hubungan Pola Asuh Otoriter Terhadap Kedisiplinan Menghafal Al-Qur'an." Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- NISAK, R., & Kep, M. (2019). Pola Asuh Orang Tua dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar pada anak kelas 5 dan 6 di SDNKandangan 3 Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi. *e-Journal Cakra Medika*, 6(1), 1-5.
- Panuntun, Sugih. 2013. "Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas." *Ekonomi IKIP Veteran Semarang* 1(1):37074.
- Safitri, Annisa, and Elfia Sukma. 2020. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 3 Menggunakan Pendekatan Saintifik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4(3):3132–3144.
- Saputra, Andika Ari, and Budi Astuti. 2018. "Hubungan Antara Persepsi Terhadap Layanan Bimbingan Belajar Dengan Kemandirian Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling* 3(1).
- Saputra, Andika Ari, Agus Saputra, and Indah Permatasari. 2017. "Kompetensi Konselor Dalam Memberikan Layanan Bimbingan Belajar Kepada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama." in *Seminar Nasional Bimbingan Konseling Universitas Ahmad Dahlan*. Vol. 2.
- Setiawati, Ai Tia, and Yayat Hidayat. 2020. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik." *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 3(2):137–151.
- Wulandari, Y., & Kristiawan, M. (2017). Strategi sekolah dalam penguatan pendidikan karakter bagi siswa dengan memaksimalkan peran orang tua. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 290-302.
- Yuliati, Tika, and Nana Kariada Tri Martuti. 2014. "Efektivitas Penerapan Metode Field Trip Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan." *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains* 2(2):178–186.